

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktifitas. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya dari segi psikologis maupun fisiologis.²⁰ Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus, agar apa yang diinginkan dapat tercapai, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang berguna, baik bagi negara, agama maupun masyarakat. Orang tua yang tidak mempedulikan anak-anaknya ataupun orang tua yang tidak memenuhi tugasnya sebagai orang tua atau wali murid akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak. Kepedulian yang diberikan oleh orang tua ini juga sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan.

²⁰ Alfiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No. 1 (Maret 2015), 4.

Peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak sangat penting karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar anak mampu menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka hal ini peran orang tua memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak.

2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Menurut Slameto ada beberapa bentuk perhatian yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, diantaranya yaitu²¹.

- a. Pemberian bimbingan belajar
- b. Pengawasan terhadap belajar anak
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
- e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram
- f. Memperhatikan kesehatan anak

Bentuk-bentuk perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 61.

terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak.

3. Peran Perhatian Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar

Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak.²² Arifin menyebutkan ada tiga peran orang tua dalam prestasi belajar anak, yakni menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta mendorong anak untuk selalu meminta bimbingan kepada guru, menyediakan informasi penting yang dapat membantu anak untuk mengembangkan bakat maupun minat, serta menyediakan fasilitas atau sarana belajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan anak.

Terlibatnya orang tua dalam proses pendidikan anak tentu membawa dampak positif bagi perkembangan prestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Murwatiningsih dalam jurnalnya mengemukakan bahwa, dari data yang diperoleh ada kesenjangan yang terlihat antara harapan bahwa orang tua harus dapat berperan lebih dalam untuk membantu pencapaian prestasi siswa dengan kenyataan bahwa keterlibatan orang tua masih rendah dan belum secara

²² Munirwan Umar, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1, No. 1, (Juni 2015),25.

mendalam berperan dalam proses pendidikan anak mereka. Menurut penelitian mengenai keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di sekolah ini penting karena dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa sangat kuat dan positif, baik pada prestasi akademik maupun pada prestasi non akademik siswa, karena saat ini para siswa membutuhkan kehadiran orang tua ataupun peran orang tua sebagai dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka.²³

Kaitannya dengan prestasi belajar, seperti yang dikemukakan oleh Taufik yang menjelaskan bahwa "orang tua yang memberikan perhatian yang tinggi kepada anak maka hal tersebut, akan membuat anak lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi".²⁴

Selain beberapa hal diatas, dalam jurnalnya Hatimah menyebutkan bahwa ada beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak sangat berpengaruh. Seperti penelitian yang dikemukakan oleh Izzo dkk yang menyebutkan bahwasanya keterlibatan orang tua dalam sekolah anak dapat menimbulkan perilaku atau prestasi yang baik bagi anak. Hal tersebut juga ditegaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh

²³ Murwatiningsih, "Pelibatan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon ", *Educational Management* 6 (2)(2017)102.

²⁴ Muhammad Taufik Fathurrohman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V"... ,981.

Grenwood dan Hickman bahwa keterlibatan orang tua dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi akademis anak.²⁵

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu motivasi juga bisa dalam bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu yang bergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dicapai atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²⁶

Menurut Dimiyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa "Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya".²⁷

Motivasi salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Motivasi seseorang akan menentukan hasil belajar yang

²⁵ Ihat Hatimah, "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan", *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 294.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002),118

²⁷ Dalam Jurnal Lukman Sunadi, " Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya", *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 4.

dicapainya.²⁸ Sebagai contoh dua orang yang sama-sama menunjukkan sikap belajar atau gaya belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapatkan hasil yang berbeda pula.

Motivasi itu merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, jika seseorang tidak menyukai suatu hal, maka ia akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut. Dalam hal ini, kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dapat tercapai.²⁹

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau rangsangan yang dimana rangsangan tersebut dapat memberikan efek positif dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Jenis Motivasi Belajar

Ada dua jenis utama motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi yang

²⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan...*,59.

²⁹Firdaus Daud, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19. No. 2, (Oktober 2012), 249.

berasal dari sukacita atau kepuasan yang didapatkan dari berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu, motivasi keadaan gairah kognitif atau emosional untuk mendapatkan hadiah atau untuk menghindari negatif hasil.³⁰

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Yusuf secara lebih ringkas yaitu, motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang dikenal sebagai motivasi intrinsik motivasi dapat bersumber dari luar diri seseorang yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik.³¹

Dari kedua penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang datang dari luar untuk membantu menyemangati proses belajar.

Berkaitan dengan prestasi belajar, menurut Sholeh motivasi mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, motivasi yang tinggi berdampak terhadap keberhasilan belajar yang dicapai juga tinggi.³² Menurut Amna menjelaskan bahwa, ada atau tidaknya motivasi belajar pada siswa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

³⁰ Ismail Hanni Erten, "Interaction between academic motivation and student teachers' academic achievement". *Procedia: social and behavioral science*, 152 (2014), 173-174.

³¹ Muh. Yusuf Mappedasse, "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar", *Jurnal MEDTEK*, 2 (Oktober 2009), 3.

³² Badrus Sholeh, dan Hamdah Sa'diah, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018"17.

Keberhasilan belajar juga akan tercapai apabila dalam diri siswa terdapat kemauan dan dorongan untuk belajar pada diri.³³

Selain itu, motivasi belajar juga menjadi tolak ukur untuk suatu kualitas prestasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi menjadi suatu yang sangat penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran tertentu.

Sehingga dari beberapa pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang dimana motivasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik pada bidang tertentu.

3. Indikator Motivasi Belajar

Dengan mengutip pendapat Sardiman mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri seseorang atau siswa yang dimana akan menimbulkan keinginan kegiatan belajar dan juga memberikan arah pada proses belajar sehingga tujuan yang ingin tercapai dapat diwujudkan dengan baik. Motivasi belajar siswa meliputi dimensi sebagai berikut³⁴:

- a. Ketekunan dalam belajar seperti mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di kelas, belajar dirumah dan sebagainya.

³³ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 5 (2017), 93.

³⁴ Keke t.Aritonang, "Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10 (juni 2008), 14.

- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan seperti usaha ketika mengalami kesulitan atau usaha untuk mengatasi permasalahan yang ada, serta sikap yang akan dipilih ketika menghadapi kesulitan, dan sebagainya.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar seperti kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan juga menumbuhkan semangat ketika kegiatan pembelajaran di kelas
- d. Berprestasi dalam belajar.
- e. Mandiri dalam belajar seperti penyelesaian tugas atau PC.

Hal diatas juga tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Handoko, adapun indikator dari motivasi belajar yakni:³⁵.

- a. Kuatnya kemauan untuk belajar,
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar,
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, dan
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas seperti tidak mudah putus asa, bertanggung jawab, ulet dalam memecahkan masalah, memiliki tujuan yang realistis, mandiri dalam menghadapi hambatan dan tekad yang kuat serta mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar, maka hal tersebut akan membuat pembelajaran akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

³⁵ Ani Endriani, “ Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajarn 2015/2016”...,111.

Sardiman dalam Ani mengemukakan ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, yakni antara lain ialah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan atau dengan kata lain tidak mudah putus asa, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang yang diberikan.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah yang populer dapat di definisikan sebagai hasil yang telah dicapai dan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁶

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran dan pada umumnya ditunjukkan dengan hasil tes atau nilai yang diberikan oleh guru pada tiap-tiap mata pelajaran di rapor siswa.³⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya prestasi belajar merupakan suatu penilaian dari hasil belajar yang biasanya berupa nilai atau angka yang diperoleh

³⁶ *Ibid*,112.

³⁷ Rosmalina Wahab,*Psikologi Belajar...*,242.

oleh siswa pada setiap mata pelajaran. Azwar mengelompokkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁸ Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah yang meliputi pengetahuan atau kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari, pemahaman seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas, penerapan yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkret.

Analisis yaitu: kemampuan untuk menguraikan atau untuk menjabarkan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau ke bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti, sintesis, yaitu: kemampuan menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan. Evaluasi yaitu: kemampuan menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu.³⁹ Adapun faktor-faktor tersebut ialah, untuk faktor internal dibagi menjadi dua

³⁸ Indrati Endang Mulyaningsih, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar" ..., 443.

³⁹ Abu Ahmasi Dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013),138

yakni faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi wilayah lingkungan dan juga budaya.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Slameto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang meliputi faktor jasmani seperti, kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis seperti, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, perhatian orang tua kepada anaknya, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung, metode mengajar, tugas, serta faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁴⁰

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti kecerdasan atau intelegensi bakat minat dan motivasi. Sedangkan faktor-faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang, seperti keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

⁴⁰ Ade Lenawati & Siswanto, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*,(2012),45.

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu:⁴¹

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut sebagai faktor individual. Yang termasuk dalam faktor individual antara lain :

- 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan.
- 2) Faktor kecerdasan.
- 3) Latihan dan ulangan.
- 4) Motivasi dan kemandirian.
- 5) Faktor pribadi atau sifat-sifat pribadi seseorang.

b. Faktor yang ada diluar individu disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain:

- 1) Faktor keluarga (perhatian orangtua).
- 2) Guru dan cara mengajarnya.
- 3) Alat-alat yang dipergunakan dalam belajar.
- 4) Lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
- 5) Motivasi social.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), 102.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari factor intern dan ekstern siswa itu sendiri. Apabila salah satu factor terganggu maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Menurut pendapat Hanafi mengungkapkan bahwa situasi yang ada dalam diri peserta didik maupun yang ada diluar peserta didik dapat mempengaruhi terhadap belajar peserta didik itu sendiri.⁴²

Selain itu juga perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini menunjukkan masing-masing faktor tersebut memiliki ketergantungan satu sama lain, sehingga masing-masing memiliki pengaruh terhadap yang lainnya.⁴³

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki peranan atau pengaruh dalam proses pendidikan, yakni pada evaluasi pendidikan melalui nilai akhir atau prestasi belajar anak.

⁴² Imam Hanafi, "Intervensi Psikologis Terhadap Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Rendah"...,26

⁴³ Rofiqul A'la, "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa"...,265